



Pengaruh Teknik Skema Menggunakan Bahan Ajar Khusus dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Teks Deskripsi

Wa Suria^{1*}, La Ode Didang²

¹²SMP Negeri 1 Lawa, Sulawesi Tenggara, Indonesia

*E-mail: wasuria@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: 1) kegiatan pembelajaran keterampilan menulis teks deskripsi menggunakan teknik konvensional di kelas kontrol melalui bahan ajar konvensional yakni buku pelajaran Bahasa Indonesia di kelas kontrol; 2) kegiatan pembelajaran keterampilan menulis teks deskripsi menggunakan teknik skema dalam bahan ajar khusus di kelas perlakuan; 3) pengaruh penggunaan teknik skema teks dalam pembelajaran keterampilan menulis teks deskripsi topik dalam bahan ajar khusus. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif-kuantitatif dengan menggunakan model quasi-eksperimen melalui desain control groups. Populasi penelitian ini adalah 60 siswa kelas 7 SMP Negeri 1 Lawa yang berlokasi di Wamelai, Kecamatan Lawa, Kabupaten Muna Barat, Provinsi Sulawesi Tenggara. Sampel berjumlah 58 siswa yang ditarik secara random tanpa pengembalian dari kelompok populasi; terbagi dari 29 siswa kelas 7A sebagai kelas kontrol dan 29 siswa kelas 7B sebagai kelompok perlakuan. Data prosedur pembelajaran dikumpulkan menggunakan pedoman observasi (guru dan siswa) dan data hasil belajar dikumpulkan menggunakan menggunakan instrumen tes. Data pembelajaran dianalisis dari aspek kesesuaian antara RPP dan kegiatan pembelajaran. Data hasil belajar dianalisis menggunakan prosedur statistik inferensial yakni uji t sampel independen. Hasil penelitian: 1) keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas 7 SMP Negeri 1 Lawa di kelas kontrol mencapai mean 96,07 (80,06 persen); 2) keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas 7 SMP Negeri 1 Lawa dalam pembelajaran menggunakan skema teks mencapai mean 108,07 (90,06 persen); 3) penggunaan skema teks dalam pembelajaran keterampilan menulis teks deskripsi di kelas 7 SMP Negeri 1 Lawa berpengaruh signifikan.

Kata kunci: teknik skema, bahan ajar khusus, keterampilan menulis, teks deskripsi

The Influence of Scheme Technique Using Special Teaching Materials in Learning Descriptive Text Writing Skills

ABSTRACT

This study aims to describe: 1) learning activities of descriptive text writing skills using conventional techniques in the control class through conventional teaching materials, namely Indonesian textbooks in the control class; 2) learning activities of descriptive text writing skills using schema techniques in special teaching materials in the treatment class; 3) the effect of using text schema techniques in learning topic descriptive text writing skills in special teaching materials. This type of research is descriptive-quantitative research using a quasi-experimental model through a control group design. The population of this study was 60 7th grade students of SMP Negeri 1 Lawa located in Wamelai, Lawa District, West Muna Regency, Southeast Sulawesi Province. The sample amounted to 58 students who were drawn randomly without replacement from the population group; divided into 29 students of class 7A as the control class and 29 students of class 7B as the treatment group. Data on learning procedures were collected using observation guidelines (teachers and students) and data on learning outcomes were collected using test instruments. Learning data were analyzed from the aspect of suitability between the lesson plan and learning activities. Learning outcome data were analyzed using inferential statistical procedures, namely the independent sample t-test. The results of the study: 1) the descriptive text writing skills of 7th grade students of SMP Negeri 1 Lawa in the control class reached a mean of 96.07 (80.06 percent); 2) the descriptive text writing skills of 7th grade students of SMP Negeri 1 Lawa in learning using text schemes reached a mean of 108.07 (90.06 percent); 3) the use of text schemes in learning descriptive text writing skills in 7th grade students of SMP Negeri 1 Lawa had a significant effect.

Keywords: schematic techniques, special teaching materials, descriptive text, writing skills

Submitted
11/01/2026

Accepted
21/01/2026

Published
31/01/2026

Citation	Suria, W., & Didang, L. O. (2026). Pengaruh Teknik Skema Menggunakan Bahan Ajar Khusus dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Teks Deskripsi. <i>Gaung: Jurnal Ragam Budaya Gemilang</i> , Volume 4, Nomor 1, Januari 2026, 15-32. DOI: https://doi.org/10.55909/gj.v4i1.117
----------	--

Publisher
Raja Zulkarnain Education Foundation

PENDAHULUAN

Teks naratif faktual yang diajarkan di SMP/MTs banyak jenisnya. Satu di antara terks naratif faktual iitu teks deskripsi (Mahsun, 2014; Kosasih, 2014). Para siswa secara reseptif, diharapkan mampu menangkap makna teks deskripsi yang disajikan secara lisan dan atau secara tertulis. Maksudnya, para siswa diharapkan memiliki keterampilan menyimak teks deskripsi dan juga memiliki keterampilan membaca teks deskripsi. Namun demikian, secara produktif, para siswa kelas 7 diharapkan pula memiliki keterampilan menulis teks deskripsi.

Mengacu kepada BSE Bahasa Indonesia kelas VII untuk SMP/MTs, pembelajaran keterampilan menulis teks deskripsi terikat dengan alur di buku yang diterbitkan oleh pemerintah itu. Maksudnya, penggunaan BSE itu memaksa guru melaksanakan pembelajaran menggunakan teknik yang berbasis kepada BSE Bahasa Indonesia kelas VII untuk SMP/MTs.

Teks deskriptif memiliki dua struktur inti yakni deskripsi umum dan deskripsi bagian dalam satuan paragraf. Kumpulan kalimat pada paragraf yang berisi deskripsi umum secara umum. Keumuman inilah yang dideskripsikan pada struktur deskripsi bagian.

Minimal dua kalimat pendukung dalam deskripsi umum dari kalimat pokok. Setiap kalimat pendukung pada deskripsi umum berubah menjadi kalimat pokok dalam deskripsi bagian. Oleh karena itu, teks deskripsi melibatkan dua deskripsi bagian jika kalimat pendukung dalam deskripsi umum berjumlah dua kalimat.

Jumlah kalimat pendukung pada setiap deskripsi bagian harus sama. Kondisi ini untuk memenuhi syarat kesetaraan dalam menulis (Razak, 2019). Jumlah kalimat pendukung relatif banyak; bergantung banyak gagasan pendukung yang ingin disampaikan penulis. Dalam konteks evaluasi menulis teks deskripsi, jumlah kalimat pendukung pada setiap deskripsi bagian wajib disebutkan. Hal ini untuk menentukan teknik penskoran.

Razak (2019) berpendapat bahwa teks deskripsi memiliki skema selain struktur dan aspek kebahasaan. Skema merupakan kerangka teks deskripsi yang mengindikasikan jumlah kalimat pendukung pada struktur deskripsi umum dan pada struktur deskripsi-deskripsi bagian. Lebih dari itu, skema teks memperlihatkan hubungan antara kalimat pendukung pada deskripsi umum dengan dengan kalimat pokok pada setiap deskripsi bagian beserta jumlah kalimat pendukung.

Skema teks deskripsi relatif banyak. Skema ini memperlihatkan kebervarian penulisan teks deskripsi. Teks deskripsi yang lazim ditemukan berskema 2-4. Artinya, teks deskripsi berisi dua kalimat pendukung pada deskripsi umum dan setiap deskripsi bagian harus berisi 4 kalimat pendukung (Razak, 2019).

Teks deskripsi berskema 3-4 adalah teks deskripsi yang berisi 3 kalimat pendukung pada deskripsi umum dan masing-masing 4 kalimat pendukung pada deskripsi bagian (Razak, 2019). Berikut ini disajikan contoh teks deskripsi skema 2-4 dan skema 3-3 (tanpa struktur noninti yakni struktur judul dan struktur deskripsi manfaat).

Pembelajaran Bahasa Indonesia dikatakan baik jika melibatkan materi pembelajaran lain. Maksudnya, pembelajaran lain yakni Seni Budaya diintegrasikan dalam pembelajaran keterampilan menulis teks deskripsi. Pertama, para siswa difasilitasi untuk terampil menulis teks deskripsi melalui pembelajaran yang berbasis kepada BSE Bahasa Indonesia Kelas 7 SMP/MTs. Tegasnya, strategi pembelajaran mengacu kepada prosedur yang termuat di buku bertaraf nasional itu. Kedua, para siswa kelas 7 yakni kelas paralel lainnya, difasilitasi guru untuk terampil menulis teks deskripsi topik seni rupa melalui pembelajaran yang menggunakan teknik skema teks menggunakan bahan ajar khusus. Oleh karena itu, artikel ini diberi judul 'Pengaruh Teknik Skema dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Topik Seni Rupa Menggunakan Bahan Ajar Khusus'.



Penelitian ini berisi 5 rumusan masalah. Rumusannya sangat terikat dengan uraian di atas, yakni:

- 1) Bagaimanakah prosedur belajar-mengajar keterampilan menulis teks deskripsi melalui teknik berbasis BSE Bahasa Indonesia di kelompok kontrol kelas 7 SMP Negeri 1 Lawa?
- 2) Bagaimanakah prosedur belajar-mengajar keterampilan menulis teks deskripsi topik seni rupa melalui teknik skema teks menggunakan bahan ajar khusus di kelompok eksperimen kelas 7 SMP Negeri 1 Lawa?
- 3) Berapakah skor baku keterampilan menulis teks deskripsi melalui teknik berbasis BSE Bahasa Indonesia di kelompok kontrol kelas 7 SMP Negeri 1 Lawa?
- 4) Berapakah skor baku keterampilan menulis teks deskripsi melalui teknik skema teks dalam bahan ajar khusus di kelompok eksperimen kelas 7 SMP Negeri 1 Lawa?
- 5) Bagaimanakah pengaruh teknik skema teks dalam bahan ajar khusus pada pembelajaran keterampilan menulis teks deskripsi di kelas 7 SMP Negeri 1 Lawa per kelompok sampel?

Artikel ini berisi lima tujuan penelitian. Tujuan yang dimaksud untuk mendeskripsikan:

- 1) prosedur belajar-mengajar keterampilan menulis teks deskripsi melalui teknik berbasis BSE Bahasa Indonesia di kelompok kontrol kelas 7 SMP Negeri 1 Lawa;
- 2) prosedur belajar-mengajar keterampilan menulis teks deskripsi topik seni rupa melalui teknik skema teks menggunakan bahan ajar khusus di kelompok eksperimen kelas 7 SMP Negeri 1 Lawa;
- 3) skor baku keterampilan menulis teks deskripsi melalui teknik berbasis BSE Bahasa Indonesia di kelompok kontrol kelas 7 SMP Negeri 1 Lawa;

- 4) skor baku keterampilan menulis teks deskripsi topik seni rupa melalui teknik skema teks menggunakan bahan ajar khusus di kelompok eksperimen kelas 7 SMP Negeri 1 Lawa;
- 5) pengaruh teknik skema teks dalam bahan ajar khusus pada pembelajaran keterampilan menulis teks deskripsi di kelas 7 SMP Negeri 1 Lawa per kelompok sampel.

Ini beberapa manfaat penelitian kebahasaan yang diintegrasikan dengan mata pelajaran Seni Budaya. Pertama, artikel ini bermanfaat bagi guru Bahasa Indonesia yang mengajarkan keterampilan menulis teks deskripsi. Hal ini disebabkan bahwa artikel ini berisi kegiatan belajar-mengajar yang menggunakan teknik skema teks pada kelas perlakuan dan teknik yang berbasis kepada BSE Bahasa Indonesia kelas VII SMP/MTs di kelas kontrol. Kedua, artikel ini pun sangat bermanfaat dari perspektif MGMP Bahasa Indonesia. Maksudnya, artikel ini dapat dijadikan bahan alternatif dalam MGMP Bahasa Indonesia. Itulah beberapa manfaat artikel ini. Ketiga, artikel ini juga bermanfaat bagi guru Seni Budaya khusus bidang seni rupa karena memperkaya teks seni rupa. Ketiga, artikel ini bermanfaat bagi kepala sekolah dan atau supervisor yang akan melakukan supervisi pembelajaran keterampilan menulis teks deskripsi kepada para guru Bahasa Indonesia dan guru Seni Budaya. Keempat, artikel ini juga bermanfaat bagi para mahasiswa calon guru Bahasa Indonesia karena dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam rangka penulisan tugas-tugas kuliah. Kelima, artikel ini juga bermanfaat bagi para mahasiswa calon guru Seni Budaya karena dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam rangka penulisan tugas-tugas kuliah.

Artikel relevan dijumpai pada beberapa jurnal online. Pertama, Suria & Didang (2024) menulis artikel dengan judul Penerapan Teknik Skema Teks dan Pembelajaran Keterampilan Menulis Teks Deskripsi. Hasil penelitian: 1) keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas 7 SMP Negeri

1 Lawa dalam pembelajaran menggunakan teknik konvensional di kelas kontrol tidak mencapai mean perbandingan 17,00 (70,83 persen); 2) keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas 7 SMP Negeri 1 Lawa dalam pembelajaran menggunakan skema teks mencapai mean sebesar 17,00 (70,83 persen); 3) penggunaan skema teks dalam pembelajaran keterampilan menulis teks deskripsi terhadap siswa kelas 7 SMP Negeri 1 Lawa berpengaruh signifikan.

Kedua, Razak et al. (2021) menulis artikel yang berjudul *Developing Descriptive Text Reading Materials based on Constructivism Approach*. Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran), 5(3), 585-598. DOI: <http://dx.doi.org/10.33578/pjr.v5i3.8272>. Penelitian dan pengembangan ini bertujuan untuk menghasilkan bahan ajar teks deskriptif berdasarkan pendekatan konstruktivisme. Penelitian ini dilakukan melalui prosedur berikut: 1) menganalisis kebutuhan; 2) mendesain produk; 3) mengembangkan produk awal; 4) melakukan uji coba terbatas; 5) merevisi produk; 6) melakukan uji coba skala besar; dan 7) memproduksi produk (prototipe). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang ditujukan kepada para ahli, pengguna (guru Bahasa Indonesia), dan audiens (siswa kelas VII SMP/MT). Selain itu, tes cloze digunakan untuk mengukur keterbacaan teks deskriptif dan narasi utama bahan ajar. Pengembangan bahan ajar dilakukan berdasarkan lima fase konstruktivisme yang diusulkan oleh Needham. Uji coba produk dilakukan di SMP kelas VII di Kabupaten Lingga, Provinsi Kepulauan Riau, yang tidak terpapar Covid-19. Studi ini menyimpulkan bahwa bahan ajar yang dikembangkan layak untuk bahan ajar teks deskriptif, dan diharapkan bahan ajar ini dapat memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan ilmu pendidikan.

Ketiga, Mondolalo & Mulyadi (2023) menulis artikel yang berjudul *Keterampilan Menulis Struktur Deskripsi Umum Teks Deskripsi dalam Pembelajaran Menggunakan Teknik Tugas Menyalin Pendekatan Individual*. Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra, 2(5), 693–700. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i5.530>. Hasil penelitian: 1) keterampilan

menulis struktur deskripsi umum teks deskripsi skema 2-3 dalam pembelajaran sebelum menggunakan pendekatan individual dan teknik tugas menyalin dalam media terbatas mencapai KKM 60,00; 2) keterampilan menulis struktur deskripsi umum teks deskripsi skema 2-3 dalam pembelajaran setelah menggunakan pendekatan individual dan teknik tugas menyalin dalam media terbatas mencapai KKM 78,00.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Melalui metode ini, data hasil penelitian dideskripsikan secara objektif dan sistematis. Abubakar (2021), Adams et al. (2007), Afiffuffin & Saebaini (2002), Balaka (2012) menyebutkan bahwa metode deskriptif juga lazim dipakai dalam pendidikan yang berguna untuk mendeskripsikan hasil penelitian di bidang pendidikan dan pembelajaran.

Kuesioner digunakan untuk mendapatkan data validasi dari tim validator. Kuesioner bersifat tertutup namun disediakan bidang kosong untuk menulis saran perbaikan.

Kuesioner untuk tenaga ekspert (tim validator) yang memvalidasi indikator dan rubrik penskoran menggunakan penyederhanaan skala Likert yakni skala nilai 1-4. Fulcher & Davidson (2007), Simamora (2022), Budiaji (2010), dan Azwar (2016) menyebutkan bahwa skala nilai 1-4 merupakan penyederhanaan skala Likert 1-10.

Untuk mengumpulkan data prosedur pembelajaran keterampilan menulis teks deskripsi digunakan pedoman observasi (guru dan siswa). Tujuannya untuk mengumpulkan data prosedur pembelajaran baik pada kelas kontrol maupun pada kelas perlakuan tentang kesesuaian prosedur pembelajaran di dalam kelas dengan prosedur pembelajaran dalam RPP.

Pedoman Observasi untuk Kelas Kontrol

Pertama, pedoman observasi di kelas kontrol untuk kegiatan guru disusun secara objektif



melalui prosedur yang sistematis seperti dideskripsikan di bawah ini.

Pertama, menentukan jenis pedoman observasi untuk kegiatan guru. Artikel ini menggunakan pedoman observasi tertutup.

Kedua, menentapkan jenis kegiatan guru dalam pembelajaran yang akan diobservasi. Artikel ini menggunakan kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

Ketiga, menentukan jenis kegiatan untuk kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Kegiatan awal adalah siswa menjawab salam guru yang diucapkan guru tatkala membuka kegiatan pembelajaran dan siswa merespon instruksi guru untuk menghadirkan buku pelajaran Bahasa Indonesia di meja belajar masing-masing. Kegiatan inti berisi kegiatan: 1) Siswa difasilitasi guru untuk mengenal gaya penulisan teks deskripsi d halaman 6 BSE; 2) Siswa difasilitasi guru untuk mengenal gaya penulisan teks deskripsi d halaman 8 Bahasa Indonesia kelas 7 SMP/MTs; 3) Siswa difasilitasi guru untuk mengenal ragam kebahasaan teks deskripsi d halaman 11 Bahasa Indonesia kelas 7 SMP/MTs; 4) Siswa difasilitasi guru untuk terampil mendeskripsikan gambar sehingga menjadi teks deskripsi d halaman 13 Bahasa Indonesia kelas 7 SMP/MTs; 5) Siswa difasilitasi guru untuk terampil menyunting teks deskripsi di halaman 29 Bahasa Indonesia kelas 7 SMP/MTs; 6) Siswa difasilitasi guru untuk terampil menulis teks deskripsi di halaman 31 Bahasa Indonesia kelas 7 SMP/MTs. Kegiatan akhir berisi kegiatan: 1) siswa diinstruksi guru untuk menulis teks deskripsi dengan teknik take home examination; 2) siswa menjawab salam guru tatkala guru menutup kegiatan pembelajaran.

Keempat, menentukan kategori pedoman observasi untuk kegiatan guru. Artikel ini menggunakan kategori ‘ada’ dan ‘tidak ada’ dalam pembelajaran.

Kelima, menyusun spesifikasi pedoman observasi untuk kegiatan guru dalam pembelajaran (reguler dan repetisi) untuk kelas kontrol. Pedoman observasi berisi tiga kolom utama yakni kolom

nomor urut, kolom jenis kegiatan, kolom kemunculan dalam pembelajaran (melibatkan dua subkolom yakni pembelajaran reguler dan pembelajaran repetisi). Modus penilaian tim validator adalah 4 dalam skala 1-4.

Tabel 1

Hasil Validasi Spesifikasi Pedoman Observasi untuk Kegiatan Guru dalam Pembelajaran di Kelompok Kontrol

No.	Validator	Penilaian Skala 1-4			
		1	2	3	4
1	Validator-1			√	
2	Validator-2				√
3	Validator-3				√
	Modus				√

Keenam, menyusun pedoman observasi sesuai dengan spesifikasi pedoman observasi (Tabel 2 untuk kelompok kontrol; kolom 3 semula masih kosong).

Kedua, untuk memperoleh data kegiatan siswa dalam pembelajaran di kelompok kontrol juga menggunakan pedoman observasi. Kolom-1 adalah nomor urut, kolom-2 adalah kode siswa, kolom 3 adalah keaktifan (terbagi dari subkolom aktif dan subkolom tidak aktif). Pedoman observasi untuk kegiatan siswa kelompok kontrol termuat di Tabel 3; kolom 3 semula masih kosong).

Tabel 2

Hasil Validasi Spesifikasi Pedoman Observasi untuk Kegiatan Siswa dalam Pembelajaran di Kelompok Kontrol

No.	Validator	Penilaian Skala 1-4			
		1	2	3	4
1	Validator-1				√
2	Validator-2				√
3	Validator-3				√
	Modus				√

Pedoman Observasi untuk Kelas Perlakuan

Pertama, pedoman observasi di kelas perlakuan untuk kegiatan guru disusun secara objektif melalui prosedur yang sistematis seperti dideskripsikan di bawah ini.

Pertama, menentukan jenis pedoman observasi untuk kegiatan guru. Artikel ini menggunakan pedoman observasi tertutup.

Kedua, menentapkan jenis kegiatan guru dalam pembelajaran yang akan diobservasi. Artikel ini menggunakan kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

Ketiga, menentukan jenis kegiatan untuk kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Kegiatan awal dalam pembelajaran di kelompok perlakuan adalah siswa menjawab salam guru yang diucapkan guru tatkala membuka kegiatan pembelajaran dan siswa menerima bahan ajar khusus dari guru. Kegiatan inti berisi kegiatan:

- 1) Siswa difasilitasi guru untuk memahami makna skema 2-4 untuk menulis teks deskripsi di halaman 1 bahan ajar khusus;
- 2) Siswa difasilitasi guru untuk memahami makna angka 2 dalam skema 2-4 melalui paragraf-1 di halaman 1 bahan ajar khusus;
- 3) Siswa difasilitasi guru untuk memahami makna angka 4 dalam skema 2-4 melalui paragraf-2 di halaman 1 bahan ajar khusus;
- 4) Siswa difasilitasi guru berlatih menulis dua kalimat pendukung terhadap kalimat pokok untuk paragraf-1 di halaman 2 bahan ajar khusus;
- 5) Siswa difasilitasi guru berlatih menulis dua kalimat pendukung terhadap kalimat pokok untuk paragraf-2 di halaman 2 bahan ajar khusus;
- 6) Siswa difasilitasi guru untuk berlatih menulis empat kalimat pendukung dalam terhadap kalimat pokok untuk paragraf-3 di halaman 3 bahan ajar khusus
- 7) Siswa difasilitasi guru untuk berlatih menulis empat kalimat pendukung dalam terhadap kalimat pokok untuk paragraf-4 di halaman 3 bahan ajar khusus

8) Siswa difasilitasi guru untuk berlatih menulis teks deskripsi skema 2-4 topik pendidikan di halaman 4 bahan ajar khusus

9) Siswa difasilitasi guru untuk berlatih menulis teks deskripsi skema 2-4 topik profetik di halaman 4 bahan ajar khusus

Kegiatan akhir pembelajaran di kelompok perlakuan berisi dua kegiatan. Kegiatan yang dimaksud: 1) siswa diinstruksi guru untuk menulis teks deskripsi skema 2-4 topik pendidikan dengan teknik take home examination; 2) siswa diinstruksi guru untuk menulis teks deskripsi skema 2-4 topik profetik dengan teknik take home examination; 3) siswa menjawab salam guru tatkala guru menutup kegiatan pembelajaran.

Keempat, menentukan kategori pedoman observasi untuk kegiatan guru. Artikel ini menggunakan kategori 'ada' dan 'tidak ada' dalam pembelajaran.

Kelima, menyusun spesifikasi pedoman observasi untuk kegiatan guru dalam pembelajaran (reguler dan repetisi) untuk kelas kontrol. Pedoman observasi berisi tiga kolom utama yakni kolom nomor urut, kolom jenis kegiatan, kolom kemunculan dalam pembelajaran (melibatkan dua subkolom yakni pembelajaran reguler dan pembelajaran repetisi). Modus penilaian tim validator adalah 4 dalam skala 1-4.

Tabel 3

Hasil Validasi Spesifikasi Pedoman Observasi untuk Kegiatan Guru dalam Pembelajaran di Kelompok Kontrol

No.	Validator	Penilaian Skala 1-4			
		1	2	3	4
1	Validator-1				√
2	Validator-2				√
3	Validator-3				√
	Modus				√

Keenam, menyusun pedoman observasi sesuai dengan spesifikasi pedoman observasi (Tabel 2 untuk kelompok kontrol; kolom 3 semula masih kosong).



Kedua, untuk memperoleh data kegiatan siswa dalam pembelajaran di kelompok kontrol juga menggunakan pedoman observasi. Kolom-1 adalah nomor urut, kolom-2 adalah kode siswa, kolom 3 adalah keaktifan (terbagi dari subkolom aktif dan subkolom tidak aktif). Pedoman observasi untuk kegiatan siswa kelompok kontrol termuat di Tabel 3; kolom 3 semula masih kosong).

Tabel 4

Hasil Validasi Spesifikasi Pedoman Observasi untuk Kegiatan Siswa dalam Pembelajaran di Kelompok Kontrol

No.	Validator	Penilaian Skala 1-4			
		1	2	3	4
1	Validator-1				√
2	Validator-2				√
3	Validator-3				√
	Modus				√

Keterampilan menulis teks deskripsi dikumpulkan menggunakan instrumen tes. Alderson & Banerjee (2001), Winna & Sabarun (2023) dan Limiansih et al. (2025) menyatakan validitas isi tidak melibatkan penghitungan statistik dan penimbangan ekspet melainkan melakukan

prosedur objektif dan sistematis sehingga menghasilkan butir tes yang valid. Prosedur penyusunan tes keterampilan menulis teks disajikan berikut ini.

Pertama, menentukan jenis tes. Artikel ini menggunakan tes berbentuk esai.

Kedua, menentukan topik teks deskripsi yang digunakan dalam tes. Artikel ini menggunakan topik pendidikan dan topik profetik.

Ketiga, mentukan skema teks deskripsi. Artikel ini menggunakan skema yang sangat sederhana karena sampel penelitian ini adalah siswa kelas 7 SMP. Skema yang dipilih adalah skema 2-4. Artinya artikel ini berisi soal menyusun teks deskripsi yang berisi 2 kalimat pendukung pada struktur deskripsi umum dan masingmasing 4 kalimat pendukung pada dua struktur deskripsi bagian (deskripsi bagian-1 dan deskripsi bagian-2).

Keempat, menentukan jumlah soal. Artikel ini menggunakan dua soal keterampilan menulis teks deskripsi.

Kelima, menyusun spesifikasi tes menulis teks deskripsi skema 2-4. Spesifikasi tes dimuat dalam sebuah tabel di bawah ini.

Tabel 5

Spesifikasi Tes Keterampilan Menulis Teks Deskripsi

No.	Indikator	Jumlah	Nomor Soal	Keterangan
1	Kalimat Pendukung di Deskripsi Umum	2	1, 2	topik pendidikan untuk soal-1; topik profetik untuk soal-2
2	Kalimat Pendukung di Deskripsi Bagian-1	4		
3	Kalimat Pendukung di Deskripsi Bagian-2	4		
	Jumlah Soal		2	

Keenam, menulis butir tes keterampilan menulis teks deskripsi untuk anggota sampel kelas 7 SMP Negeri 1 Lawa berdasarkan spesifikasi tes. Butir tes yang dimaksud:

- 1) Tulislah sebuah teks deskripsi dengan ketentuan deskripsi umum berisi dua kalimat pendukung dan setiap deskripsi bagian berisi empat kalimat pendukung topik pendidikan!
- 2) Tulislah sebuah teks deskripsi dengan ketentuan deskripsi umum berisi dua kalimat pendukung dan setiap deskripsi bagian berisi empat kalimat pendukung topik profetik!

Pembelajaran keterampilan menulis teks deskripsi dinyatakan mengikuti prosedur pembelajaran jika minimal 70,00 prosedur pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan RPP. Jika kurang dari persentase itu, kegiatan pembelajaran keterampilan menulis teks deskripsi dinyatakan tidak mengikuti prosedur.

Lembaran tes keterampilan menulis teks deskripsi setiap anggota sampel kelas 7 SMP Negeri 1 Lawa diberi skor menggunakan rubrik penskoran yang disusun berdasarkan spesifikasi tes. Rubrik penskoran ini memiliki rentang skor 10-60 sebagaimana disajikan di bawah ini.

Tabel 6
Rubrik Penskoran Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Skema 2-4

No.	Indikator	Uraian	Skor
1	Kalimat pokok di deskripsi umum	Lengkap berisi subjek, predikat dan atau objek	4
		Tidak lengkap	2
2	Kalimat pendukung-1 di deskripsi umum	Lengkap berisi subjek, predikat dan atau objek	4
		Tidak lengkap	2
3	Kalimat pendukung-2 di deskripsi umum	Lengkap berisi subjek, predikat dan atau objek	4
		Tidak lengkap	2
4	Kalimat pokok di deskripsi bagian-1	Lengkap berisi subjek, predikat dan atau objek	4
		Tidak lengkap	2
5	Kalimat pendukung-1 di deskripsi bagian-1	Lengkap berisi subjek, predikat dan atau objek	4
		Tidak lengkap	2
6	Kalimat pendukung-2 di deskripsi bagian-1	Lengkap berisi subjek, predikat dan atau objek	4
		Tidak lengkap	2
7	Kalimat pendukung-3 di deskripsi bagian-1	Lengkap berisi subjek, predikat dan atau objek	4
		Tidak lengkap	2
8	Kalimat pendukung-4 di deskripsi bagian-1	Lengkap berisi subjek, predikat dan atau objek	4
		Tidak lengkap	2
9	Kalimat pokok di deskripsi bagian-2	Lengkap berisi subjek, predikat dan atau objek	4
		Tidak lengkap	2
10	Kalimat pendukung-1 di deskripsi bagian-2	Lengkap berisi subjek, predikat dan atau objek	4
		Tidak lengkap	2
11	Kalimat pendukung-2 di deskripsi bagian-2	Lengkap berisi subjek, predikat dan atau objek	4
		Tidak lengkap	2



12	Kalimat pendukung-3 di deskripsi bagian-2	Lengkap berisi subjek, predikat dan atau objek	4
		Tidak lengkap	2
13	Kalimat pendukung-4 di deskripsi bagian-2	Lengkap berisi subjek, predikat dan atau objek	4
		Tidak lengkap	2
14	Kesatuan kalimat pendukung pada deskrip umum	Sangat menyatu	4
		Menyatu	3
		Tidak menyatu	2
		Sangat tidak menyatu	1
15	Kesatuan kalimat pendukung pada deskrip bagian-1	Sangat menyatu	4
		Menyatu	3
		Tidak menyatu	2
		Sangat tidak menyatu	1
16	Kesatuan kalimat pendukung pada deskrip bagian-2	Sangat menyatu	4
		Menyatu	3
		Tidak menyatu	2
		Sangat tidak menyatu	1
17	Ejaan	Relatif sangat tidak banyak kesalahan ejaan	4
		Relatif tidak banyak kesalahan ejaan	3
		Relatif banyak kesalahan ejaan	2
		Relatif sangat banyak kesalahan ejaan	1
	Jumlah skor maksimum per soal		68
	Jumlah skor minimum per soal		30

Sumber: Razak (2016)

Data hasil belajar keterampilan menulis teks deskripsi dianalisis menggunakan statistik deskriptif. Ukuran statistik yang sesuai dengan data ini adalah mean, simpangan baku, dan persen. Hasil belajar keterampilan menulis teks deskripsi dipilih menjadi 4 kategori. Kategori yang dimaksud (Razak (2020):

- 1) 55.00-65.00 : sangat rendah
- 2) 65.00-80.00 : rendah
- 3) 80.00-90.00 : tinggi
- 4) 90.00-100.00 : sangat tinggi

Data pengaruh skema teks dalam pembelajaran keterampilan menulis teks deskripsi dianalisis menggunakan statistik inferensial parametrik. Prosedur statistik inferensial parametri

yang sesuai dengan data ini adalah uji t sampel berpasangan. Skema teks dinyatakan berpengaruh dalam pembelajaran keterampilan menulis teks deskripsi jika nilai t memiliki sig. < 0,05.

HASIL

1. Prosedur Pembelajaran Keterampilan Menulis Teks Deskripsi untuk Kelompok Kontrol

Kemunculan prosedur pembelajaran keterampilan menulis teks deskripsi menggunakan Bahasa Indonesia Kelas VII SMP/MTs kelas kontrol dimuat di dalam tabel. Berdasarkan tabel berikut ini semua kegiatan di RPP muncul dalam pembelajaran reguler dan repetisi.

Tabel 7
Kemunculan Prosedur Pembelajaran Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Menggunakan Buku Bahasa Indonesia Kelas 7 SMP/MTs di Kelompok Kontrol per Jenis Pembelajaran

No.	Kegiatan Belajar Mengajar	Kemunculan dalam Pembelajaran			
		Reguler		Repetisi	
		muncul	tidak muncul	muncul	tidak muncul
	Kegiatan Awal				
1	Siswa menjawab salam guru saat memulai kegiatan pembelajaran	✓		✓	
2	Siswa diinstruksi guru untuk menghadirkan buku pelajaran Bahasa Indonesia di atas meja belajar siswa masing-masing	✓		✓	
	Kegiatan Inti				
3	Siswa difasilitasi guru untuk mengenal gaya penulisan teks deskripsi di halaman 6 buku pelajaran	✓		✓	
4	Siswa difasilitasi guru untuk mengenal gaya penulisan teks deskripsi di halaman 8 buku pelajaran	✓		✓	
5	Siswa difasilitasi guru untuk mengenal ragam kebahasaan teks deskripsi di halaman 11 buku pelajaran	✓		✓	
6	Siswa difasilitasi guru untuk terampil mendeskripsikan gambar sehingga menjadi teks deskripsi di halaman 13 buku pelajaran	✓		✓	
7	Siswa difasilitasi guru untuk terampil menyunting teks deskripsi di halaman 29 buku pelajaran	✓		✓	
8	Siswa difasilitasi guru untuk terampil menulis teks deskripsi di halaman 31 buku pelajaran	✓		✓	
	Kegiatan Akhir				
9	Siswa diinstruksi guru untuk menulis teks deskripsi dengan teknik take home examination	✓		✓	
10	Siswa menjawab salam guru tatkala guru menutup kegiatan pembelajaran.	✓		✓	

Aktivitas siswa kelas 7 SMP Negeri 1 Lawa dalam pembelajaran keterampilan menulis teks deskripsi menggunakan buku pelajaran Bahasa Indonesia kelas 7 SM/MTs tidak sama aktivitasnya setiap siswa. Pada pembelajaran reguler, sebanyak 18 siswa (62,07 persen) dari 29 siswa yang aktif mengikuti pembelajaran. Selebihnya yakni 11 siswa (37,93 persen) terobservasi tidak aktif mengikuti pembelajaran keterampilan menulis teks deskripsi menggunakan buku pelajaran Bahasa

Indonesia kelas 7 SMP/MTs. Data selengkapnya termuat dalam tabel di bawah ini. Pada pembelajaran repetisi, sebanyak 21 siswa (72,41 persen) dari 29 siswa yang aktif mengikuti pembelajaran. Selebihnya yakni 8 siswa (27,59 persen) terobservasi tidak aktif mengikuti pembelajaran keterampilan menulis teks deskripsi menggunakan buku pelajaran Bahasa Indonesia kelas 7 SMP/MTs. Data selengkapnya termuat dalam tabel di bawah ini.



Tabel 8
Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran
Keterampilan Menulis Teks Deskripsi
Menggunakan Buku Bahasa Indonesia Kelas 7
SMP/MTs di Kelompok Kontrol per Jenis
Pembelajaran

No.	Kode Sampel	Jenis Pembelajaran			
		Reguler		Repetisi	
		aktif	tidak aktif	aktif	tidak aktif
1	7101	√		√	
2	7102	√		√	
3	7103	√	√		√
4	7104	√		√	
5	7105		√	√	
6	7106	√		√	
7	7107	√		√	
8	7108		√		√
9	7109	√		√	
10	7110	√		√	

11	7111		√		√
12	7112	√		√	
13	7113	√		√	
14	7114		√		√
15	7115	√		√	
16	7116	√		√	
17	7117		√		√
18	7118	√		√	
19	7119	√		√	
20	7120		√	√	
21	7121		√		√
22	7122	√		√	
23	7123	√		√	
24	7124	√		√	
25	7125		√	√	
26	7126		√		√
27	7127	√		√	
28	7128		√		√
29	7129	√		√	

2. Prosedur Pembelajaran Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Skema 2-4 untuk Kelompok Perlakuan

Kegiatan belajar-mengajar keterampilan menulis teks deskripsi menggunakan teknik skema 2-4 melalui bahan ajar khusus di kelompok perlakuan melibatkan 3 jenis kegiatan. Kegiatan

awal berisi 2 kegiatan. Kegiatan inti berjumlah sembilan kegiatan dan kegiatan akhir berisi tiga kegiatan. Berdasarkan Tabel 9, semua kegiatan di RPP muncul dalam pembelajaran baik untuk pembelajaran reguler maupun untuk pembelajaran repetisi.

Tabel 9
Kesesuaian Prosedur Pembelajaran Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Menggunakan Teknik
Skema 2-4 dalam Bahan Ajar Khusus di Kelompok Perlakuan Kelas 7 SMP Negeri 1 Lowa per Jenis
Pembelajaran

No.	Kegiatan Belajar Mengajar	Kemuculan dalam Pembelajaran			
		Reguler		Repetisi	
		muncul	tidak muncul	muncul	tidak muncul
	Kegiatan Awal				
1	Siswa menjawab salam guru saat memulai kegiatan pembelajaran	√		√	
2	Siswa menerima bahan ajar khusus dari guru	√		√	

Kegiatan Inti					
3	Siswa difasilitasi guru untuk memahami makna skema 2-4 untuk menulis teks deskripsi di halaman 1 bahan ajar khusus	✓		✓	
4	Siswa difasilitasi guru untuk memahami makna angka 2 dalam skema 2-4 melalui paragraf-1 di halaman 1 bahan ajar khusus	✓		✓	
5	Siswa difasilitasi guru untuk memahami makna angka 4 dalam skema 2-4 melalui paragraf-2 di halaman 1 bahan ajar khusus	✓		✓	
6	Siswa difasilitasi guru berlatih menulis dua kalimat pendukung terhadap kalimat pokok untuk paragraf-1 di halaman 2 bahan ajar khusus	✓		✓	
7	Siswa difasilitasi guru berlatih menulis dua kalimat pendukung terhadap kalimat pokok untuk paragraf-2 di halaman 2 bahan ajar khusus	✓		✓	
8	Siswa difasilitasi guru untuk berlatih menulis empat kalimat pendukung dalam terhadap kalimat pokok untuk paragraf-3 di halaman 3 bahan ajar khusus	✓		✓	
9	Siswa difasilitasi guru untuk berlatih menulis empat kalimat pendukung dalam terhadap kalimat pokok untuk paragraf-4 di halaman 3 bahan ajar khusus	✓		✓	
10	Siswa difasilitasi guru untuk berlatih menulis teks deskripsi skema 2-4 topik pendidikan di halaman 4 bahan ajar khusus	✓		✓	
11	Siswa difasilitasi guru untuk berlatih menulis teks deskripsi skema 2-4 topik profetik di halaman 4 bahan ajar khusus	✓		✓	
Kegiatan Akhir					
12	Siswa diinstruksi guru untuk menulis teks deskripsi skema 2-4 topik pendidikan dengan teknik take home examination	✓		✓	
13	Siswa diinstruksi guru untuk menulis teks deskripsi skema 2-4 topik profetik dengan teknik take home examination	✓		✓	
14	Siswa menjawab salam guru tatkala guru menutup kegiatan pembelajaran	✓		✓	

Aktivitas siswa kelas 7 SMP Negeri 1 Lawa di kelompok perlakuan dalam pembelajaran keterampilan menulis teks deskripsi menggunakan skema teks dalam bahan ajar khusus juga tidak sama aktivitasnya setiap siswa. Pada pembelajaran reguler, sebanyak 24 siswa (82,75 persen) dari 29 siswa yang aktif mengikuti pembelajaran. Selebihnya yakni 5 siswa (17,25 persen) tidak aktif mengikuti pembelajaran keterampilan

menulis teks deskripsi. Pada pembelajaran repetisi, sebanyak 27 siswa (93,10 persen) dari 29 siswa yang aktif mengikuti pembelajaran. Sisanya yakni 2 siswa (6,90 persen) tidak aktif mengikuti pembelajaran keterampilan menulis teks deskripsi menggunakan skema teks dalam bahan ajar khusus. Data selengkapnya termuat dalam tabel di bawah ini.



Tabel 10

Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran
Keterampilan Menulis Teks Deskripsi
Menggunakan Skema Teks dalam Bahan Ajar
Khusus di Kelompok Perlakuan per Jenis
Pembelajaran

No.	Kode Sampel	Jenis Pembelajaran			
		Reguler		Repetisi	
		aktif	tidak aktif	aktif	tidak aktif
1	7201	√		√	
2	7202	√		√	
3	7203	√		√	
4	7204	√		√	
5	7205		√	√	
6	7206	√		√	
7	7207	√		√	
8	7208		√	√	
9	7209	√		√	
10	7210	√		√	
11	7211	√		√	
12	7212	√		√	
13	7213	√		√	
14	7214	√		√	
15	7215	√		√	
16	7216		√	√	
17	7217		√		√
18	7218	√		√	
19	7219	√		√	
20	7220	√		√	
21	7221	√		√	
22	7222	√		√	
23	7223	√		√	
24	7224		√		√
25	7225	√		√	
26	7226	√		√	
27	7227	√		√	
28	7228	√		√	
29	7229	√		√	

3. Hasil Belajar Keterampilan Menulis Teks Deskripsi untuk Kelompok Kontrol

Hasil belajar keterampilan menulis teks deskripsi menggunakan buku pelajaran Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VII menghasilkan mean 96,07. Nilai mean ini setara dengan mean baku persen 80,09. Nilai simpangan baku 1,59 dan skor 102 dan 82 untuk skor maksimum dan skor minimum.

Skor mean kelompok kontrol di atas termasuk dalam kategori tinggi karena berada pada rentang 80,00-90,00 Data selengkapnya termuat dalam tabel rekapitulasi di bawah ini.

Tabel 11

Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Deskripsi untuk Kelompok Kontrol

No.	Kode Sampel	Skor	Persen
1	7101	102	85,00
2	7107	102	85,00
3	7109	102	85,00
4	7112	102	85,00
5	7119	102	85,00
6	7123	102	85,00
7	7124	102	85,00
8	7125	102	85,00
9	7104	102	85,00
10	7106	100	83,33
11	7122	100	83,33
12	7129	100	83,33
13	7120	100	83,33
14	7127	100	83,33
15	7110	100	83,33
16	7113	100	83,33
17	7115	100	83,33
18	7116	100	83,33
19	7118	100	83,33
20	7102	98	81,67
21	7103	98	81,67
22	7105	98	81,67

23	7108	82	68,33
24	7111	82	68,33
25	7114	82	68,33
26	7117	82	68,33
27	7121	82	68,33
28	7126	82	68,33
29	7128	82	68,33
	mean	96,07	80,06
	stdev	8,09	
	skor minimum	82	
	skor maksimum	102	

4. Hasil Belajar Keterampilan Menulis Teks Deskripsi untuk Kelompok Perlakuan

Hasil belajar keterampilan menulis teks deskripsi menggunakan skema teks melalui bahan ajar khusus menghasilkan mean 108,07). Nilai mean ini setara dengan mean baku persen 90,06. Nilai simpangan baku 5,41 dan skor 90 dan 112 untuk skor maksimum dan skor minimum.

Skor mean di atas termasuk dalam kategori sangat tinggi karena berada pada rentang 90,00-100,00 Data selengkapnya termuat dalam tabel rekapitulasi di bawah ini.

Tabel 11

Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Deskripsi untuk Kelompok Perlakuan

No.	Kode Sampel	Skor	Persen
1	7207	112	93,33
2	7208	112	93,33
3	7209	112	93,33
4	7210	112	93,33
5	7211	112	93,33
6	7212	112	93,33
7	7213	112	93,33
8	7214	112	93,33
9	7215	112	93,33
10	7201	110	91,67
11	7202	110	91,67

12	7203	110	91,67
13	7204	110	91,67
14	7205	110	91,67
15	7206	110	91,67
16	7216	108	90,00
17	7222	108	90,00
18	7223	108	90,00
19	7226	108	90,00
20	7227	108	90,00
21	7228	108	90,00
22	7229	108	90,00
23	7218	106	88,33
24	7219	106	88,33
25	7220	106	88,33
26	7221	106	88,33
27	7225	106	88,33
28	7217	90	75,00
29	7224	90	75,00
	mean	108,07	90,06
	stdev	5,41	
	skor minimum	90	
	skor maksimum	112	

5. Pengaruh Skema Teks dalam Bahan Ajar Khusus terhadap Keterampilan Menulis Teks Deskripsi

Mean kelompok kontrol 96,07 dengan nilai simpangan baku 8,168 sedangkan nilai mean kelompok perlakuan 108,08 dengan nilai simpangan baku 1,015. Nilai ini untuk N yang sama-sama besar yakni 29 untuk sampel kelas 7 SMP Negeri 1 Lawa (Gambar-1).

Group	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
control	29	96,07	8,168	1,517
experimental	29	108,07	5,464	1,015

Gambar-1

Tangkapan Layar Hasil Penghitungan Statistik Deskriptif Keterampilan Menulis Teks Deskripsi



Uji t sampel berpasangan menghasilkan nilai $t = -6,5756$ pada $df 56$ memiliki nilai sig. 0,000 (Gambar-2). Dengan demikian, $\text{sig. } 0,000 < 0,05$. Oleh karena itu, H_0 ditolak yang bermakna bahwa dua mean berbeda secara signifikan. Dengan kata lain, nilai mean kelompok eksperimen lebih baik dibandingkan dengan mean kelompok kontrol. Hal ini dapat ditafsirkan bahwa skema teks dalam bahan ajar manual berpengaruh terhadap hasil belajar menulis teks deskripsi di kelas 7 SMP Negeri 1 Lawa.

Independent Sample Tests					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference
Equal variances assumed	-6,576	56	0,000	-12,000	1,825
Equal variances not assumed	-6,576	48,879	0,000	-12,000	1,825

Gambar-2
Tangkapan Layar Hasil Penghitungan Uji t Sampel Berpasangan Data Keterampilan Menulis Teks Deskripsi

DISKUSI

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa penggunaan teknik skema teks dalam bahan ajar khusus pada pembelajaran keterampilan menulis mampu menghasilkan teks deskripsi yang berkategori tinggi dan kategori sangat tinggi. Temuan ini terjadi diperkirakan karena beberapa faktor yang didiskusikan di bawah ini.

Pertama, faktor teknik skema teks. Faktor ini menuntun siswa untuk mampu mengembangkan teks deskripsi karena menyediakan kerangka dengan jumlah kalimat yang terukur. Dengan kata lain, melalui skema teks, para siswa dipandu untuk mengembangkan jumlah kalimat pendukung terhadap kalimat pokok baik pada deskripsi umum maupun pada deskripsi bagian. Selain itu, jumlah

deskripsi bagian juga sudah terindikasi melalui jumlah kalimat pendukung pada deskripsi umum. Pembelajaran menulis teks naratif seperti teks deskripsi menggunakan teknik skema teks sesungguhnya pembelajaran berbasis kemudahan. Pembelajaran bahasa sungguh termasuk pembelajaran sulit namun di dalam kesulitan itu adalah aspek kemudahan seperti teknik skema teks. Adiningrat & Albina (2012), Siregar (2015), Rimahdani dkk. (2023), Fauziyah et al. (2025) menyebutkan pembelajaran menjadi relatif mudah jika didahului dari hal-hal yang mudah.

Faktor lain yang menentukan hasil belajar berkategori sangat tinggi adalah bahan ajar. Bahan ajar khusus yang digunakan dalam pembelajaran berisi skema teks sebagai dasar mengembangkan teks deskripsi. Skema ini dilengkapi dengan penjelasan tentang kalimat pokok dan kalimat pendukung dalam sebuah paragraf yang berfungsi sebagai struktur teks naratif. Dengan kata lain, tunjuk ajar tentang skema termuat dalam teks tertulis, bukan hanya dalam bentuk lisan. Banyak artikel menyimpulkan bahwa bahan ajar yang berisi materi objektif dan sistematis berpengaruh positif terhadap hasil belajar. Artikel-artikel yang dimaksud antara lain dipublikasi oleh (Niswanti dkk., 2023; Yamin & Faridah, 2023; Achmadinata & Yusmanika, 2025; Razak dkk. (2020).

Faktor ketiga adalah efek domino. Maksudnya, bahan ajar khusus yang berisi materi objektif dan sistematis pada dasarnya memotivasi siswa untuk berprestasi. Dengan kata lain, bahan ajar khusus itu juga diyakini meningkatkan motivasi bagi siswa. Putri & Yuliana (2024), Zaragoza (2011), Yashima (2000), Nizigama et al. (2024) menyebutkan bahwa motivasi belajar yang tinggi sangat menentukan pencapaian hasil belajar yang tinggi pula.

SIMPULAN

Pertama, prosedur belajar-mengajar keterampilan menulis teks deskripsi melalui teknik berbasis BSE Bahasa Indonesia di kelompok

kontrol kelas 7 SMP Negeri 1 Lawa melibatkan 9 prosedur yang terdiri dari 2 kegiatan untuk prosedur awal, 7 kegiatan untuk prosedur inti, dan 2 kegiatan akhir.

Kedua, prosedur belajar-mengajar keterampilan menulis teks deskripsi melalui teknik skema teks menggunakan bahan ajar khusus di kelompok eksperimen kelas 7 SMP Negeri 1 Lawa melibatkan 9 prosedur yang terdiri dari 2 kegiatan untuk prosedur awal, 11 prosedur untuk kegiatan inti, dan 3 prosedur untuk kegiatan akhir.

Ketiga, skor baku keterampilan menulis teks deskripsi melalui teknik konvensional berbasis buku pelajaran Bahasa Indonesia di kelompok kontrol kelas 7 SMP Negeri 1 Lawa sebesar 80,06. Skor ini termasuk dalam kategori tinggi.

Keempat, skor baku keterampilan menulis teks deskripsi dalam pembelajaran menggunakan teknik skema teks dalam bahan ajar khusus di kelompok eksperimen kelas 7 SMP Negeri 1 Lawa sebesar 90,06. Skor ini termasuk dalam kategori sangat tinggi.

Kelima, penggunaan teknik skema teks dalam bahan ajar khusus berpengaruh terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas 7 SMP Negeri 1 Lawa per kelompok sampel.

REFERENSI

- Abubakar, R. (2021). *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Suka-Press UIN Sunan Kalijaga.
- Adams, J., Khan, H. T. A., Raeside, R., & White, D. (2007). *Research Methods for Graduate Business and Social Science Students*. Vivek Mehra for Response Book. <http://library1.nida.ac.th/termpaper6/sd/2554/19755.pdf>
- Afifuddin, A. & Saebani, B. A. (2002). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia.
- Adiningrat, N., & Albina, M., (2012). Pentingnya Perencanaan Strategi Pembelajaran untuk Menciptakan Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas. *Qouba: Jurnal Pendidikan*, 1(2), 141-153
- Achmadinata, M., & Yusmanika. (2025). The Student Responses to Learning English Idioms Through Innovative Strategies Using Google Form Media. *DISCUSSANT: Journal of Language and Literature Learning*, 3(3), 145–162. <https://doi.org/10.55909/dj3l.v3i3.58>
- Alderson, J. C., & Banerjee, J. (2001). Language testing and assessment (Part 1). *Language Teaching*, 34, 213-236.
- Azwar, S. (2016). *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Balaka, M. Y. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Editor: Iskandar Akhmaddien. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Budiaji, W. (2013). Skala Pengukuran dan Jumlah Responden Skala Likert. *Jurnal Ilmu Pertanian dan Ilmu Perikanan*. Volume 2, No. 2, 2013, 127-133.
- Fauziyah, A., Ruhiat, Y., Hanafi, M. S., & Atikah, C. (2025). The Effect of Pedagogic Competence and Work Environment on Teacher Work Behaviour in Serang Regency with Loyalty as a Mediating Variable. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 11(2), 1103–1113. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v11i2.10001>
- Fulcher, G. & Davidson, F. (2007). *Language Testing and Assessment: An Advanced Resource Book*. New York: Routledge Applied Linguistics.
- Limiansih, K., Panuluh, A. H., & Sulistyani, N. (2025). Beyond Content Validity: Comprehensive Validation of Scientific Literacy Assessment for Junior High School Teachers. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 11(12), 802–813. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v11i12.13043>



- Mondolalo, D., & Mulyadi, M. (2023). Keterampilan Menulis Struktur Deskripsi Umum Teks Deskripsi dalam Pembelajaran Menggunakan Teknik Tugas Menyalin Pendekatan Individual. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 2(5), 693–700. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i5.530>
- Niswanti, S., Novmarengga, Maulana, Y., & Asahy, F. (2023). Efektivitas Pendekatan Konstruktivisme melalui Media LKPD dalam Pembelajaran Pengetahuan Struktur dan Skema Teks Deskripsi Profetik. *Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 2(5), 683–692. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i5.527>
- Nizigama, E., Fazilatfar, A. M., & Rezai, M. J. (2024). L2 Motivational Self System and International Posture of Burundi Simultaneous Multiple Language Learners: A Mixed Method Study. *Iranian Journal of Language Teaching Research*, 12(2), 55–76. [10.30466/ijltr.2024.54785.2562](https://doi.org/10.30466/ijltr.2024.54785.2562)
- Putri, P. C., & Yuliana, L. (2024). Optimizing Teaching Empowerment: The Impact of Work Motivation, Professional Competence, and Organizational Culture on Teacher's Self-Efficacy. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 10(4), 1599–1605. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v10i4.7078>
- Razak, A. (2020). *Pendekatan Konstruktivisme dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman*. Pekanbaru: UR Press.
- Razak, A., Syihabuddin, S., Damaianti, V.S., Mulyati, Y. (2020a). The Effectiveness of Islamic Characters by Approaching Constructivism in Reading Understanding Ability. *JOMSIGN: Journal of Multicultural Studies in Guidance and Counseling*. Volume 4, No. 2, September 2020, 114-130 DOI: <https://doi.org/10.17509/jomsign.v4i2.26214>
- Razak, A., Hermendra, H., & Elmustian, E. (2021). Developing Descriptive Text Reading Materials based on Constructivism Approach. *Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)*, 5(3), 585-598. DOI: <http://dx.doi.org/10.33578/pjr.v5i3.8272>
- Rimahdani, D. E., Shaleh, S., & Nurlaeli Nurlaeli. (2023). Variasi Metode dan Media Pembelajaran dalam Kegiatan Belajar Mengajar. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 7(1), 372. <https://doi.org/10.35931/Am.V7i1.1829>
- Simamora, B. (2022). Skala Likert, Bias Penggunaan dan Jalan Keluarnya. *Jurnal Manajemen*, 12(1), 84–93. <https://doi.org/10.46806/jman.v12i1.978>
- Siregar, Y. (2015). Kompetensi Guru dalam Bidang Strategi Perencanaan dan Pembelajaran Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 3(1). <https://doi.org/10.30998/Formatif.V3i1.114>
- Suria, W., & Didang, L. O. (2024). Penerapan Teknik Skema Teks dan Pembelajaran Keterampilan Menulis Teks Deskripsi. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 3(3), 281–292. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i3.585>
- Winna, W., & Sabarun, S. (2023). The Language Assessment In Teaching-Learning English. *DIAJAR: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 2(4), 413–419.
- Yamin, M. & Faridah, F. (2023). Peningkatan Keterampilan Menemukan Pokok Pikiran Paragraf Profetik melalui Pendekatan Konstruktivisme Menggunakan LKPD. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 2(2), 203–212. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i2.251>
- Yashima, T. (2000). Orientations and Motivation in Foreign Language Learning: A Study of Japanese College Students. *JACET bulletin*, 31(1), 121-133.



Zaragoza, E. D. C. (2011). Identity, Motivation and Plurilingualism in Self-Access Centers. In G. Murray, X. Gao & T. Lamb (Eds.), *Identity, Motivation and Autonomy in Language Learning* (91–106). Bristol, UK: Multilingual Matters.